

SKRIPSI

**ANALISIS PROPORSI BIAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
KANTOR (DPMPTSP,DISNAKER,DISKES DAN CAPIL) GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

JESSI FRISILIA SIREGAR

NIM. 2015124001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PROPORSI BIAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR (DPMPSTP, DISNAKER, DISKES DAN CAPIL)
GIANYAR**

Oleh:

JESSI FRISILIA SIREGAR

2015124001

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan Pada Jurusan Teknik
Sipil Politeknik Negeri Bali**

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

A.A Putri Indrayanti, ST., MT
NIP. 197604022008122001

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2024

Pembimbing II

Dr. I Ketut Sutapa S.ST., MT
NIP. 1967062199103100

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman:

Email:

POLITEKNIK NEGERI BALI

**SURAT KETERANGAN REVISI
LAPORAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Jessi Frisilia Siregar
N I M : 2015124001
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2023 / 2024
Judul : ANALISIS PROPORSI BIAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR (DPMPTSP,DISNAKER,DISKES DAN CAPIL) GIANYAR

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Skripsi.

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2024

Pembimbing I,

A.A Putri Indrayanti, ST.,MT
NIP. 197604022008122001

Pembimbing,II

Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., MT
NIP. 1967062199103100

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Jessi Frisilia Siregar
N I M : 2015124001
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi
Judul : ANALISIS PROPORSI BIAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR (DPMPSTP,DISNAKER,DISKES DAN CAPIL) GIANYAR

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2024

Pembimbing I,

A.A Putri Indrayanti, ST.,MT
NIP. 197604022008122001

Pembimbing,II

Dr. I Ketut Sutapa S.ST., MT
NIP. 1967062199103100

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP.196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jessi Frisilia Siregar
N I M : 2015124001
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2023 / 2024
Judul : ANALISIS PROPORSI BIAYA KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI
PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
KANTOR (DPMPTSP,DISNAKER,DISKES DAN
CAPIL) GIANYAR

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya Asli/Original.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran



Jessi Frisilia Siregar

**ANALISIS PROPORSI BIAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
KANTOR (DPMPTSP,DISNAKER,DISKES DAN CAPIL) GIANYAR**

ABSTRAK

Proyek pembangunan Gedung Kantor Gianyar merupakan proyek gedung bertingkat yang berarti banyak memiliki peluang mengalami terjadinya kecelakaan kerja. Menurut Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Bina Konstruksi Kementerian PUPR nomor : IK.02.11-Dk/256 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menetapkan besaran anggaran biaya penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkisar antara 1,0 sampai 2,5% dari nilai kontrak. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui realisasi dan efektivitas Rencana Anggaran Biaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan realisasi biaya di lapangan dengan acuan Surat Edaran tersebut dan tingkat efektivitas yang terlaksana dengan Rencana anggaran biaya sebesar Rp.172.990.000,00 dengan presentase sebesar 0,24 dari nilai kontrak. Sedangkan realisasi pelaksanaan K3 di lapangan yaitu sebesar Rp. 134.078.400,00 dengan presentase sebesar 0,19 dari nilai kontrak. Apabila dibandingkan dengan Rencana Anggaran Biaya K3 yaitu sebesar 0,24% terdapat selisih sebesar Rp. 38.911.600,00 atau sekitar 0,05%. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Kementerian PUPR nomor : IK.02.11-Dk/256, seharusnya biaya K3 sebesar Rp. 1.755.775.000 atau 2,5% dari nilai kontrak. . Perlu adanya kajian ulang mengenai Surat Edaran (SE) yang menyebutkan bahwa besaran biaya penyelenggaraan K3 konstruksi sebesar 1 - 2,5% dari nilai kontrak, dilihat dari kajian yang saya lakukan dengan presentase anggaran 0,24% sudah dapat melaksanakan K3 dengan evektif dan efisien.

Kata Kunci : Proyek Konstrksi, Rencana Anggaran Biaya, Kecelakaan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Efektivitas

**ANALYSIS OF THE PROPORTION OF CONSTRUCTION
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) COSTS IN THE OFFICE
BUILDING CONSTRUCTION PROJECT (DPMPTSP, DISNAKER, DISKES
AND CAPIL) GIANYAR**

ABSTRACT

The Gianyar Office Building construction project is a multi-storey building project which means it has many opportunities for work accidents to occur. According to the Circular Letter (SE) of the Director General of Bina Konstruksi of the Ministry of PUPR number: IK.02.11-Dk/256 dated May 28, 2018 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety (K3) stipulates the amount of the budget for the implementation of Occupational Health and Safety (K3) ranging from 1.0 to 2.5% of the contract value. This writing aims to determine the realization and effectiveness of the Occupational Health and Safety Cost Budget Plan with the realization of costs in the field with reference to the Circular Letter and the level of effectiveness carried out with a cost budget plan of Rp.172,990,000.00 with a percentage of 0.24 of the contract value. While the realization of K3 implementation in the field is Rp. 134,078,400.00 with a percentage of 0.19 of the contract value. When compared to the K3 Cost Budget Plan, which is 0.24%, there is a difference of Rp. 38,911,600.00 or around 0.05%. Based on the Circular Letter (SE) of the Ministry of PUPR number: IK.02.11-Dk/256, K3 costs should be Rp. 1,755,775,000 or 2.5% of the contract value. . There needs to be a review of the Circular Letter (SE) which states that the amount of the cost of organizing construction OHS is 1 - 2.5% of the contract value, judging from the study I did with a budget percentage of 0.24%, it can implement OHS effectively and efficiently.

Keyword : Keywords: Construction Project, Occupational Health and Safety (OHS), OHS Cost Budget Plan, Work Accident, Effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulisan Proposal dapat diselesaikan. Proposal ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat dalam penyusunan Proposal yang harus ditempuh dalam Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Selama proses penyusunan proposal ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Dr.Ir. Putu Hermawati, MT, selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu A.A Putri Indrayanti, ST, MT., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan proposal.
5. Bapak Dr.I Ketut Sutapa, S.ST.,MT., selaku Dosen Pemimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan proposal.
6. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dan memberikan dukungan dalam penyusunan proposal.

Penulis menyadari proposal ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat masih terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal ini. Akhir kata, semoga proposal ini bisa bermanfaat bagi pembaca dikemudian hari.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Manfaat Praktisi	3
1.4.2. Manfaat Akademis.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	5
2.1.1 Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	5
2.1.2 Istilah yang Digunakan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	5
2.1.3 Syarat-syarat Keselamatan Kerja.....	6
2.1.4 Tujuan dan Sasaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	7
2.1.5 Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	8
2.2 Jenis-Jenis Kecelakaan Kerja	11
2.3 Penyebab Kecelakaan Kerja.....	11
2.4 Pencegahan Kecelakaan Kerja	17
2.5 Kinerja Proyek Konstruksi.....	18
2.5.1 Pengertian Kinerja	18
2.5.2 Pengukuran Kinerja	19
2.5.3 Manfaat Pengukuran Kinerja.....	20
2.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pekerja.....	20
2.6 Biaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja	21
2.8 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24

3.2.1 Lokasi	24
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Penentuan Data.....	25
3.3.1 Data Primer.....	25
3.3.2 Data Sekunder	25
3.4 Pengumpulan Data	26
3.5 Alat Ukur dan Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Analisis Data	27
3.7 Bagan Alir Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Proyek.....	30
4.2 Pelaksanaan K3 di Lapangan	31
4.3 Rencana Anggaran Biaya	32
4.4 Biaya Pelaksanaan K3 di Lapangan.....	34
4.5 Efektivitas Rencana Anggaran Biaya K3 Terhadap Biaya Pelaksanaan K3 Dilapangan	34
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. 1 Rencana Anggaran Biaya K3	35
Tabel 4. 2 Realisasi Biaya Penerapan K3	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Proyek.....	24
Gambar 3. 2 Diagram Alur Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Kunjungan PUPR.....	31
Gambar 4. 2 Banner K3	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa tahun kebelakang, perkembangan yang begitu cepat terjadi di Indonesia pada bidang yang banyak memiliki potensi, yakni industri konstruksi. Pertumbuhan tercatat 2,01 persen oleh sektor konstruksi pada tahun lalu dalam periode setelah krisis pandemi [4]. Investasi infrastruktur yang begitu besar yang diasumsikan akan terus terjadi peningkatan sebab tingginya peluang pengembangan konstruksi di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang dapat dikatakan cukup kuat, serta perhatian dari pemerintah menjadi beberapa faktor yang mendukung perkembangan industri konstruksi di Indonesia. Akibat adanya kerja yang tinggi mengakibatkan proyek konstruksi tergolong dalam pekerjaan yang mempunyai risiko sakit dan kecelakaan. Kuantitas kecelakaan kerja tercatat pada data BPJS Ketenagakerjaan mencapai 200.000 kasus, yang mana hal ini terus meningkat sejak masa pandemi pada periode 2020-2022 [6]

Pada proyek pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) Gianyar pelaksanaan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat patuh, tetapi tidak dilakukan pencantuman biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek. Sehingga penulis memiliki ketertarikan guna mencari tahu besarnya pengeluaran biaya dalam memajemen system Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penelitian ini berlokasi di proyek pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) Gianyar, dikarenakan proyek gedung ini merupakan proyek gedung bertingkat yang berarti banyak memiliki peluang mengalami kecelakaan kerja maka Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja amat perlu diperhatikan. Proyek pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) yang terletak di jl. Udayana, Buruan, Gianyar ini tergolong dalam proyek yang pengerjaannya dilaksanakan oleh PT. Tunas Jaya Sanur dan PT. Gaharu Sempana sebagai konsultan pengawas yang berlangsung selama 210 hari. Menurut pengamatan penulis proyek tersebut sudah menyesuaikan peraturan dan standar yang ditetapkan.

Contohnya ialah tersedianya rambu-rambu keselamatan kerja, alat pelindung kerja, alat pelindung diri, serta berbagai standar lain yang mempunyai keterkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dikarenakan standar yang telah terpenuhi, penulis ingin menganalisis biaya yang akan digunakan selama pekerjaan berlangsung.

Dengan demikian, pemberian tambahan wawasan beserta referensi penting untuk diberikan kepada berbagai pihak mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna melakukan pencegahan, memangkas ataupun hingga memusnahkan berbagai kasus kecelakaan dan sakit sebab pekerjaan dalam proyek konstruksi. Kerugian pada aspek keuangan dapat diakibatkan karena kesalahan dalam penanganan. Berdasarkan hal yang terjadi dalam proyek pembangunan gedung tersebut penulis memiliki ketertarikan melakukan studi berjudul “Analisis Proporsi Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) Gianyar

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada penjelasan latar belakang masalah yang sudah tercantum, Adapun rumusan masalah yang akan dibahas yakni:

1. Seberapa besar realisasi penerapan biaya K3 pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor (DPMPTSP, DISNAKER, DISKES dan CAPIL) Gianyar?
2. Seberapa besar efektivitas Rencana Anggaran Biaya (RAB) K3 dengan Biaya Pelaksanaan K3 pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) Gianyar?
3. Apakah biaya K3 Pada pembangunan gedung kantor tersebut sudah mengikuti Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Bina Konstruksi Kementerian PUPR nomor : IK.02.11-Dk/256 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menetapkan besaran anggaran biaya penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkisar antara 1,0 sampai 2,5% dari nilai kontrak?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini memiliki tujuan yang mengacu pada rumusan permasalahan yakni

1. Memahami seberapa besar realisasi penerapan biaya K3 pada pelaksanaan Proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) Gianyar?
2. Memahami seberapa besar efektivitas Rencana Anggaran Biaya (RAB) K3 dengan Biaya Pelaksanaan K3 pada Pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) Gianyar?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Bina Konstruksi Kementerian PUPR nomor : IK.02.11-Dk/256 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menetapkan besaran anggaran biaya penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkisar antara 1,0 sampai 2,5% dari nilai kontrak.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktisi

- a. Mendapatkan informasi biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dibutuhkan oleh kontraktor atau praktisi industri ketika mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- b. Memahami hak beserta kewajiban pekerja dalam ketentuan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- c. Mengubah stigma para praktisi industry bahwasanya implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja tergolong sebagai investasi jangka panjang yang kedepannya diharap mampu memangkas angka kecelakaan kerja.

1.4.2. Manfaat Akademis

- a. Memperluas wawasan dan penerapan mengenai analisis tingkat risiko dan biaya Kesehatan dan Keselamata Kerja.

- b. Dimanfaatkan sebagai referensi atau acuan untuk studi kedepannya terkait analisis tingkat risiko dan biaya K3.
- c. Sebagai bekal atau ilmu pengetahuan untuk mahasiswa terkait dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dalam melakukan pembatasan atas ruang lingkup studi ini supaya tidak terlalu luas, supaya memberikan hasil yang lebih tepat dan memudahkan dalam menganalisis masalah sehingga pembahasan rumusan masalah sesuai dengan tujuan yang diinginkan perlu dilakukan pembatasan sebagai berikut :

- a. Studi ini dilaksanakan pada proyek pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) yang beralamat di Jl. Udayana, Desa Buruan, Kabupaten Gianyar, Bali.
- b. Penulisan ini mengacu pada RAB K3 pada proyek pengadaan konstruksi fisik gedung Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP)
- c. Analisis penelitian ini hanya berfokus pada analisa kuantitatif.
- d. Penelitian ini dilihat dari sisi kontraktor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sesuai penjelasan studi yang telah dikerjakan tentang proporsi pembiayaan keselamatan serta kesehatan kerja pada proyek pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) ditarik kesimpulan jika :

1. Anggaran yang telah dilakukan sebagai biaya dalam melaksanakan K3 pada lapangan dalam Pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) yaitu sebesar Rp. 134.078.400,00 ataupun 0,19% dari keseluruhan anggaran senilai Rp. 70,249,568,000.00 Sementara itu, rencana anggaran biaya K3 ialah senilai Rp. 172,990,000.00 ataupun 0,24% dari keseluruhan anggaran yang ada. Adanya selisih biaya anggaran antar rencana serta realisasi senilai Rp. 38.911.600,00 ataupun mendekati 0,05% selisih jumlah ini dikarenakan terdapat ketidaksamaan biaya yang signifikansi. Sesuai Surat Edaran (SE) Kementerian PUPR nomor : IK.02.11- Dk/256, semestinya anggaran K3 senilai Rp. 1.756.239.200 ataupun 2,5% darinilai kontrak.
2. Efisiensi rencana anggaran biaya K3 dalam proyek Pembangunan Gedung Kantor (CAPIL, DISKES, DISNAKER, serta DPMPTSP) tergolong cukup memuaskan disebabkan tercapainya tujuan dari kegiatan K3, karena di adakannya sarana dan prasaran K3 yang lengkap dilapangan dan tidak terjadinya kecelakaan kerja selama pelaksanaan proyek berlangsung.
3. Anggaran biaya yang di keluarkan pada proyek pembangunan Gedung Kantor (DPMPTSP, DISNAKER, DISKES dan CAPIL) gianyar seberar 0,19% dari total RAB, sehingga selisih kurang lebih 0,81% - 2,31% dari Surat Edaran kementerian PUPR

5.2 Saran

Penjelasan dengan menyempurnakan kalimat diatas membutuhkan saran dari saya tentang berbagai masalah rancangan anggaran pembiayaan K3 melalui merealisasikan kegiatan pelaksanaan K3 pada lapangan dalam melaksanakan proyek ialah:

1. Menerapkan kesehatan serta keselamatan kerja (K3) dalam proyek konstruksi ialah tujuan utama dikerjakan, disebabkan mampu meminimalisasi kejadian kecelakaan kerja.
2. Adanya penjelasan ulang tentang Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Bina Konstruksi Kementerian PUPR selaku ketua komite Keselamatan Konstruksi nomor: IK.02.11-Dk/256 waktu 28 Mei 2018 yang mengatakan jika banyaknya jumlah pengelutan dengan menyelenggaran K3 konstruksi senilai 1 - 2,5% dari jumlah kontrak, dapat diamati dari penjelasan yang penulis kerjakan dengan mendapatkan nilai presentase pembiayaan 0,24% mampu melakukan K3 dengan aturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hermawan, L. M. (2014). Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Berdasarkan OHSAS 18001: 2007 di Subdep Perkakas PT Pindad (Persero)–Divisi Munisi. *Jurnal K3*, 61-82.
- [2] Prasetio, A., Pangestu, A., Defrindo, Y., & Lestari, F. (2020). Rencana pembangunan sanitasi berbasis lingkungan di Desa Dadisari Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 26-32.
- [3] Putra, S. R. A. E. (2015). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi CV. Shuttlecock Nasional Kepanjen Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- [4] Sana. (2023, Juli 19). Mengenal Perkembangan Industri Konstruksi di Indonesia : Tren, Tantangan, dan Peluang. Retrieved from Proxis Group: <https://proxisgroup.com/konstruksi/mengenal-perkembangan-industri-konstruksi-di-indonesia-tren-tantangan-dan-peluang/>
- [5] Syafnidawaty. (2020, November 4). APA ITU POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. Retrieved from QEDUCATO: <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- [6] Syaharani, M. (2023, Februari 21). Jumlah Kecelakaan Kerja Indonesia dalam 8 Tahun Terakhir. Retrieved from Goodstats: <https://data.goodstats.id/statistic/melasyhrn/jumlah-kecelakaan-kerja-indonesia-dalam-8-tahun-terakhir-sjo5X>
- [7] Syarifuddin, S. A. (2020). Analisis Kesehatan Dan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Fault Tree Analysis (Fta). *Industrial Engineering Journal*, 9.
- [8] Umam, M. S., Syafitri, D., Hidayat, A., & Kistiani, F. (2017). Pengukuran Kinerja Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Implementasi Proyek Konstruksi. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 6(2), 204-213.

- [9] Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. Al-Fathonah, 1(1), 342-351.
- [10] Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1).
- [11] Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. Al-Fathonah, 1(1), 342-351.